

**PENGARUH INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PBB TERHADAP
PENERIMAAN PBB-P2 TERHADAP PENERIMAAN PBB-P2
(Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Bandung Barat)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara intensifikasi dan ekstensifikasi PBB-P2 terhadap penerimaan PBB-P2 di kabupaten Bandung Barat. Suatu daerah berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan PBB-P2 baik secara intensifikasi maupun secara ekstensifikasi. Pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan (PBB-P2) mempunyai potensi yang cukup dalam meningkatkan penerimaan PBB-P2 di kabupaten Bandung Barat.

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah Intensifikasi PBB-P2, Ekstensifikasi PBB-P2 dan Penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksplanatory dan penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data pokok pada penelitian ini berupa target dan realisasi penerimaan PBB-P2 dan data sekunder yang merupakan data pendukung yang menjadi referensi berupa laporan-laporan, data objek pajak dan wajib pajak. Pengujian statistik menggunakan analisis regresi linier berganda dimana variabel-variabel diuji menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial intensifikasi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PBB-P2 sebesar 83,4% dan ekstensifikasi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PBB-P2 sebesar 90,6%. Sedangkan secara simultan intensifikasi dan ekstensifikasi PBB-P2 berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PBB-P2 sebesar 69,9%.

Saran dalam penelitian ini adalah peningkatan sosialisasi dari petugas secara berkala, perbaikan sistem administrasi, memberikan sarana dan prasarana yang memadai, pemeliharaan aplikasi pengolahan data dan sistem informasi, melakukan koordinasi dengan instansi terkait, mengoptimalkan penggunaan server dan menyediakan pemeriksa pajak yang mencukupi

Kata Kunci: Intensifikasi Pajak, Ekstensifikasi Pajak, Penerimaan PBB-P2.

INTENSIFICATION EFFECT OF REVENUE AND EXTENSIFICATION PBB-P2 ACCEPTANCE OF PBB-P2

**(Case Study at Department of Revenue Finance and Asset Management
District West Bandung)**

ABSTRACT

This study has an objective to determine the influence of PBB-P2 intensification and extensification to PBB-P2 income in West Bandung regency. District seeks to optimize PBB-P2 both are intensification and extensification. Land and Property tax urban rural areas (PBB-P2) has a considerable potential to increase acceptance of the PBB-P2 in West Bandung regency.

Study object in this research is the intensification of the PBB-P2, Extensification PBB and PBB-P2 income in West Bandung regency. Study method in this research is descriptive and explanatory research was observed at the Department of Revenue Finance and Asset Management District West Bandung. The data in this study are primary data which is the data subject in this study of the target and realized PBB-P2 and secondary data is the supporting data that becomes a reference in the form of reports, tax object data and the taxpayer data. Statistical testing using multiple linear regression analysis in which the variables were tested using the t test.

The results showed that partially intensification taxes significantly affect PBB-P2 amounted to 83.4% and tax eskstensifikasi signifikaasn effect on the acceptance of the PBB-P2 of 90.6%. While simultaneously intensifying and extending the PBB-P2 significantly affect PBB-P2 amounted to 69.9%.

. Suggestions in this study is the increased socialization of officers on a regular basis, improvement of administrative systems, providing adequate infrastructure, maintenance of data processing applications and information systems, coordinating with related organizations, optimize server utilization and provide sufficient tax inspectors.

Keywords: Intensification of Tax, Tax Extensification, Acceptance PBB-P2.